UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEMIRI II KECAMATAN TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh
Suryadi
2115100030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEMIRI II KECAMATAN TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh
Suryadi
2115100030

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl Ki Hajar Dewantoro. Klaten 57438, Po Box 168
Tlp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842. Fax.(0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryadi
NIP : 2115100030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (F K I P)
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid 19 melalui *Quantum Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kemiri II Kecamatan Tanjungsari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis /diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka jika terdapat hal hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini,maka saya bersedia derajad kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 10 Mei 2022
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
745AJX758501056

Suryadi
NIM : 2115100030

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid 19 Melalui *Quantum Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Kemiri II Kecamatan Tanjungsari Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama : Suryadi

NIM : 2115100030

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Senin, 10 Mei 2022**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.	Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 516 369	NIK. 690 809 296

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEMIRI II KECAMATAN TANJUNGSARI GUNUNG KIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Suryadi

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Senin, 30 Mei 2022**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Penguji I,

Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 369

Penguji II,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini,
Orang Tuaku Tercinta
Istri dan Anak-anakku Tercinta

MOTTO

"Bersabarlah dengan segala hal, terutama bersabarlah terhadap dirimu.
Jangan hilangkan keberanian dalam mempertimbangkan ketidaksempurnaanmu,
Mulailah untuk memperbaikinya – mulailah setiap hari dengan tugas yang baru"

-St. Fransiskus dari Sales-

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEMIRI II KECAMATAN TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SURYADI
NIM. 2115100030
yadisur129@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to apply the *Quantum Learning learning* method in an effort for teachers to increase thematic learning activities during the *covid 19* pandemic, which so far learning has not been going well because it is constrained by the *covid 19* pandemic. We carried out this research at SDN Kemiri II, Tanjungsari District, Gunungkidul Regency.

This research is a classroom action research that takes place in 2 cycles consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique in this studi was through observation of students and teachers, and interviews with a sample of teachers. As well as filling in the instrument for increasing teacher activity in *thematic learning*.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that thematic learning carried out online was very effective during the covid 19 pandemic, the score for the increase in thematic learning activities through *Quantum Learning* with the results of the first cycle was 72.33 and the second cycle was 87.75 with a score of 87.75. an increase of 15.42, this second cycle score has exceeded the success indicator expected by researchers with an average score of 87.75 with the criteria of "Good".

Keywords: Learning Activities, *Quantum Learning*

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI *QUANTUM LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEMIRI II KECAMATAN TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SURYADI
NIM. 2115100030
yadisur129@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning* dalam upaya guru meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik di masa pandemi *covid 19*, yang selama ini pembelajaran tidak berjalan dengan baik karena terkendala oleh pandemi *covid 19*. Penelitian ini kami laksanakan di SDN Kemiri II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi pada siswa dan guru, dan tindakan wawancara kepada salah satu sample guru. Serta pengisian instrumen peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik yang dilaksanakan dengan daring ternyata sangat efektif dilaksanakan selama pandemi covid 19, skor peningkatan pada keaktifan belajar tematik melalui *Quantum Learning* dengan hasil siklus I sebesar 72,33 dan siklus II sebesar 87,75 dengan skor kenaikan sebesar 15.42, skor siklus II ini besarnya sudah melampaui indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti dengan skor rata-rata sebesar 87,75 dengan kriteria “Baik”.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar, *Quantum Learning*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa berikan, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, atas petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa di Masa Pandemi *Covid I9*, melalui *Quantum Learning*, pada siswa kelas V, SD Negeri Kemiri II, Kecamatan Tanjungsari, Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2021/2022".

Bagi penulis, menyusun skripsi ini merupakan tugas yang tidak mudah. Penulis mengalami banyak hambatan dan keterbatasan kemampuan dalam penulisan skirpsi ini. Namun, pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya karena dukungan dari berbagai pihak yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. DR. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A, selaku Ketua Program Studi PGSD dan selaku pembimbing II dengan yang elah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S. Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dngan berbagai macam pengetahuan.
6. Kepala Sekolah Bapak Minardja, S.Pd, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan para guru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini
7. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, doa dan perhatiannya, juga Istri dan Anak-anakku tersayang.
8. Teman-teman jurusan PGSD Non Reguler angkatan 2021, dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti yang membacanya saat ini maupun di kemudian hari dan juga bagi pengembangan ilmu.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ……. i

HALAMAN JUDUL ……. ii

HALAMAN PERNYATAAN …….. iii

HALAMAN PERSETUJUAN ……. iv

HALAMAN PENGESAHAN …….. v

HALAMAN PERSEMBAHAN …….. vi

MOTTO ……. vii

***ABSTRACT* …… viii**

ABSTRAK ……. ix

KATA PENGANTAR …… x

DAFTAR ISI …….. xii

DAFTAR TABEL ……. xv

DAFTAR GAMBAR ……. xvi

DAFTAR LAMPIRAN ……. xvii

BAB I PENDAHULUAN …….. 1

A. Latar Belakang Masalah …… 1

B. Rumusan Masalah ……. 9

C. Keaslian Penelitian ……. 9

D. Tujuan Penelitian …….. 10

E. Manfaat Penelitian ……. 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA …… 13

A. Guru …… …… 13

B. Pembelajaran Tematik …….…….. 25

C. Covid-19 ……..…….. 34

D. Pembelajaran *Quantum Learning* …….. 35

E. Kerangka Berpikir …….……. 40

F. Hipotesis ……. 43

BAB III METODE PENELITIAN ……..... 44

A. Jenis Penelitian ……..….. 44

B. Subjek Penelitian …… 46

C. Prosedur Penelitian ……. 48

D. Teknik Pengumpulan Data …….. 50

E. Teknik Analisa Data …….. 54

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan ……. 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN …….. 56

A. Hasil Penelitian …… 56

1. Prasiklus …… 56

2. Siklus I …….. 59

3. Siklus II …… 64

B. Pembahasan …… 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ……. 75

A. Kesimpulan …… 75

B. Saran …….. 76

DAFTAR PUSTAKA ……. 77

LAMPIRAN …… 79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lembar Observasi …….. 52

Tabel 2. Kriteria Penilaian ……. 55

Tabel 3. Keberhasilan Dalam Pembelajaran Tematik Prasiklus ……. 57

Tabel 4. Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik ……. 63

Tabel 5. Ketuntasan Guru Dalam Pembelajaran Tematik …… 63

Tabel 6. Perbandingan Keberhasilan Pembelajaran Tematik …….. 68

Tabel 7. Ketuntasan Guru Dalam Pembelajaran Tematik …… 68

Tabel 8. Perbandingan Peningkatan Aktivitas Belajar Tematik …….. 73

Tabel 9. Ketuntasan Guru Pembelajaran Tematik …….. 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir ……... 42

Gambar 2. Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis dan Taggart … 46

Gambar 3. Grafik Skor Penilaian Pembelajaran Tematik …… 74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Penelitian ……..…. 80

Lampiran 2. Diskripsi Penelitian *Quantum Learning* ……..…. 81

Lampiran 3. Lembar Observasi ……..… 83

Lampiran 4. Kriteria Penilaian ……..... 85

Lampiran 5. Lembar Observasi Prasiklus ……..… 87

Lampiran 6. Hasil Rekap Pembelajaran Prasiklus …….. 88

Lampiran 7. Lembar Observasi Siklus I …….. 89

Lampiran 8. Hasil Rekap Pembelajaran Siklus I ……. 90

Lampiran 9. Lembar Observasi Siklus II ……...……. 91

Lampiran 10. Hasil Rekap Pembelajaran Siklus II …….. 92

Lampiran 11. Rekap Pembelajaran Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II …. 93

Lampiran 12. Grafik Hasil Peningkatan Guru ……. 94

Lampiran 13. Foto Kegiatan ……. 95

Lampiran 14 RPP Daring …… 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang kita laksanakan pada hakikatnya satu upaya untuk meningkatkan satu kompetensi tertentu tergantung terhadap apa pendidikan itu dilakukan, dan pendidikan merupakan satu amanah dari Tuhan yang Maha Esa, yang perlu kita kembangkan agar pendidikan yang kita memiliki satu kompetensi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan tehnologi yang sekarang baru berkembang. Oleh karena itu, kita sebagai insan pendidikan harus mampu mempertanggungjawabkan dengan penuh kekuatan dan penuh kesaaran untuk meningkatkan kwalitas pendidikan yang sesuai dengan kompetensi kita, guru yang memiliki kewajiban mencerdaskan bangsa, melalui proses pebelajaran di dalam pendidikan formal dan non formal. Oleh karena itu, setiap upaya pendidikan yang kita laksanakan tidak hanya dilandasi oleh nilai-nilai kemajuan tehnologi tetapi harus memiliki karakter dan kepribadian yang mampu merubah tatanan dan pola hidup siswa dalam belajar, sehingga siswa tetap memiliki kepribadian dan iptek yang seimbang yang dihasilkan oleh manusia, sebagai hasil renungan dari pengalamannya dalam belajar, lebih jauh nilai-nilai ke-Tuhanan dan nilai yang bersumber dari Tuhan harus dijadikan landasan untuk menilai pendidikan yang mampu menyeimbangkan karakter dan kepribadian dalam pengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajarari, dan untuk menentukan sejauhmana nilai yang diperoleh dalam belajar, karena baik dan tidak baik

didalam belajar itu sudah diatur dalam tujuan pendidikan Nasional (Sadulloh, 2012.).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Bab 1, Pasal 1, dijelaskan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja disampaikan untuk menyiapkan peserta didik dalam belajar, melalui kegiatan bimbingan,dan pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di masa covid ini sangat perlu diperhatikan, karena hal ini sangat brpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Karena Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka meningkatkan dan mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyelesaiakan pada proses pendidikan khusunya pada diri sendiri, sebaik mungkin dengan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam mengarahkan pada proses pendidikan ini sasaran dan perubahan dapat tercapai secara perlahan lahan sebagaimana yang diinginkan pada diri sendiri dalam mencapai tujuan pendidikan (Hamalik, 2014.).

Guru sebagai pendidik yang profesional seharunya mempunyai citra dan teladan yang baik di lingkungan sekolah dan di masyarakat, sehingga harus mampu meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran, bahwa guru itu layak menjadi panutan serta teladan yang baik di masyarakat sekelilingnya, maka guru juga harus mampu di jadikan motor penggerak dalam kebijakan pendidikan selanutnya karena guru itu merupakan unsur aparatur Negara dan abdi Negara. Karena itu, guru secara mutlak perlu mendapatkan appresiasi sebagai tokoh pendidikan, karena guru harus mengetahui kebijksanaan-kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan, (Soetjipto dan Kosasi. 1999.). Guru

menjadi faktor utama yang ikut menentukan mutu pendidikan yang di kelolanya karena guru selalu berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru adalah salah satu pendidik professional yang memiliki tugas utama adalah: membimbing, mengajar, mendidik, serat melatih, dan mengevaluasikan, terhadap tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Berbicara masalah pendidikan yang sekarang kita hadapi maka kegiatan pada setiap lembaga pendidikan adalah merupakan satu proses pembelajaran. yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam berinteraksi dikelas . Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, menuntut guru untuk lebih memperhatikan perbedaan antara individual satu dengan individu yang lain yang fokusnya pada pengelolaan siswa, guru sebagai subyek, intelektual dan psikologisnya yang menjadi satu kompetensi yang harus dihadapi perlu mendapat perhatian yang serius. Oleh karena itu, tampaklah dua posisi subjek dimana guru bertindak sebagai pihak subyek sebagai orang yang mengajar dan sekaligus pemegang kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan , sedangkan siswa adalah pihak obyek yang akan di dewasakan dalam proses pembimbingan dan pelatihan dalam pembelajaran. Hubungan diantara guru dan siswa perlu didasari oleh hal-hal yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan dalam setiap pengelolaan dalam pendidikan sehingga guru memiliki satu peran penting dalam meningkatkan pendidikan. (Riduwan, 2010.)

Belajar dan mengajar pada prinsipnya suatu perbuat atau aktivitas . yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam satu pemahaman yang sama yang

dilaksanakan dalam aktivitas dalam ruang kelas dengan di atur dengan pola jam dan waktu tertentu, aktivitas dalam pendidikan merupakan prinsip penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas dalam pembelajaran merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pembelajaran sehingga belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memenuhi sarat sehingga mampu memperoleh hasil optimal dalam pembelajarannya. Aktivitas yang dilaksanakan dalam pembelajaran tidak cukup hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi lebih kompleks dari itu. Aktivitas siswa memiliki satu tujuan yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid. Makin tinggi kegiatan dalam aktivitas belajar siswa tentunya makin tinggi pula hal hal materi yang diterima siswa dalam pembelajaran, secara pemahaman makin tinggi pula peluang dalam belajar, maka keberhasilan dalam pengajaran akan semakin tinggi pula hasilnya, berarti kegiatan guru dalam mengajar, harus mampu merangsang kegiatan siswa dalam melakukan berbagai aktivitas dalam belajar. (Nana Sudjana, 2009.)

Upaya guru dalam pembelajaran merupakan usaha ataupun kegiatan yang mengerahkan satu tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang lebih efektif. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya harus dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi pada para siswanya dalam proses pembelajaran, guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar meliputi usaha-usaha dalam mengaktifkan indera, akal, ingatan dan emosi siswa secara menyeluruh.

Dalam meningkatkan aktivitas kegiatan belajar pada siswa dapat dilakukan

dengan lebih memperhatikan metode dalam mengajar dengan tepat, efisien dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran . Sebagaimana dikatakan oleh slameto agar peserta didik dapat menerima, dan menguasai dalam mengembangkan bahan pelajaran secara utuh, maka guru harus bisa memilih dan menyampaikan dengan cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran berlangsung. salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi kegiatan aktivitas dalam belajar pada siswa, yang nantinya mampu meningkatkan kegiatan dalam belajar mengajar dan dapat memberi motivasi dari hasil belajar siswa secara utuh, guru dalam meningkatkan aktivitas belajar benar-benar harus dapat membantu dalam memahami materi pelajaran yang disampiakan oleh guru tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. (Slameto, 2003.).

. Untuk lebih menanamkan nilai-nilai karakter yang tercermin pada sikap dan kepribadian yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dibangku sekolah secara formal. Melalui aktivitas belajar yang baik dapat diseimbangkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari dengan lebih mengedepankan karakter dan sikap, dengan pola pikir siswa sesuai dengan jenjang pendidikan dan kelas yang di tempuhnya. (Fadlillah, 2014.). Pembelajaran tematik yang dilaksanakan sebagai pendekatan baru dalam pembelajaran merupakan satu seperangkat pengetahuan dan wawasan dan aktivitas berpikir siswa dalam merancang butir-butir dalam nilai nilai pembelajaran yang ditujukan untuk menguntai tema yang sedang di sampaikan, topik maupun pemahaman dan keterampilan yang diperoleh siswa sebagai pembelajaran merupakan transfer ilmu dari guru secara utuh dan

padu, karena inti dari pembelajaran ini bagaimana meningkatkan aktivitas siswa dalam meningkatkan pembelajaran di masa covid 19. Atau dengan pengertian lain pembelajaran dalam pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan antar pendidikan karakter dan ilmu pengetahuan kognitif, dapat terus berjalan dan mampu meningkatkan aktivitas dalam belajar, karena ilmu tersebut menghubungkan sejumlah konsep dari berbagai mata pelajaran yang di sajikan dan beranjak dari suatu tema tertentu ke tema lain sebagai pusat perhatian atau mengembangkan pada materi tematik pada setiap tema yang di berikan berupa , pengetahuan atau keterampilan siswa secara stimulan dari guru untuk peserta didik melalaui pembelajaran tematik , di SDN Kemiri II Kecamatan Tanjungsari.

Saat ini dunia pendidikan sedang terganggu karena adanya wabah virus corono yang sangat meresahkan karena proses pembelajaran sangat terganggu, kita tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara normal dengan alasan takut terkena virus corona, karena adanya gangguan tersebut maka bagaimana guru menciptakan agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar, beberapa kegiatan di tempuh untuk mendapatkan satu pemahaman yang bisa mampu memberikan solusi yang tepat agar pembelajaran dapat efektif berjalan, untuk mendapatkan gambaran tersebut maka peneliti mengambil salah satu sampel, salah satu guru kelas V di SDN Kemiri II, di wilayah Kecamatan Tanjungsari, untuk mewawancarai, solusi apa yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan, dari hasil wawancara di ambil satu kesimpulan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka, perlu adanya pembelajaran jarak jauh agar siswa tetap aman dan nyaman dalam belajar dan di

pilihnya pembelajaran dengan metode *Quantum Learning*, karena pembelajaran Quantum Learning ini pembelajaran yang memberikan rasa aman nyaman dan menyenangkan serta tidak membosankan.

Wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut *Covid 19*, yang bisa menyebabkan kematian apabila tidak segera mendapat penangannan semua dunia merasa terganggu terhadap adanya virus corona ini di berbagai negara termasuk Indonesia, hal ini berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan baik dari TK sampai PT semua kena dampak virus ini, . Saat ini juga dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks dengan adanya virus corona 19 .

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid 19*. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran *covid 19.* Salah satu himbauan dalam pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring karena dengan daring akan lebih efektif, karena dengan daring merupakan pemanfaatan jaringan internet. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, karena daring siswa berada di rumah dan siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence,* telepon atau *live chat, zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan satu inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan yang dialamai siswa yaitu dengan adanya wabah *covid 19*

serta mencegah virus sehingga pembelajaran dibuat yang variatif.

Berdasarkan kajian dari beberapa penulis yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kemiri II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul , guru harus mampu meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran tematik, dalam pelaksanaan pembelajaran dan sudah tampak adanya perubahan, sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan satu aktivitas belajar siswa, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah dan guru juga menggunakan media pembelajaran yang tepat guna memotivasi siswa dalam belajar, agar siswa tidak bosan alam belajar an tetap semangat belajar meskipun alam kondisi *covid 19*. Namun demikian, penulis masih ditemukan beberapa kendala dilapangan seperti :

1. Masih ditemukan guru yang tidak bersemangat ketika pelajaran berlangsung, khususnya dimasa pandemi *covid-19*.
2. Masih ada guru yang tidak memperhatikan, keselamatan siswa dalam belajar.
3. Masih ada guru yang malas mengajar karena takut tertular *covid*
4. Guru tidak memiliki alternative lain dalam pembelajaran
5. Aktivitas pembelajaran rendah.

Melihat gejala-gejala yang ada dilapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan satu penelitian dalam skripsi ini, dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dengan harapan akan terjadi perubahan pada aktivitas dalam pembelajaran, dimana metode ini guru mengajak siswa dalam suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa akan

lebih bebas dalam menentukan berbagai pengalaman baru dalam belajar, dipilihnya pembelajaran dengan *quantum learning* diawali dengan adanya wawancara dengan guru tentang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi covid 19, dimana guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena satu alasan takut tertular *covid 19,* dari hasil wawancara dapat kita ambil satu metode pembelajaran *quantum learning,* melalui daring Maka sebagai solusi penulis mengambil satu judul skripsi, **"Upaya Guru Dalam Meningkatan Aktivitas Belajar pada Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi *Covid 19* Melalui *Quantum Learning,* di SD Negeri Kemiri II Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2021/2022"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah : "**Apakah Melalui *Quantum Learning* dapat Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Tematik dimasa Pandemi *Covid 19,* pada guru – guru di SDN Kemiri II Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul, Tahun Pelajaran 2021/2022."**

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini mempunyai karakteristik yang relative sama dengan penelitian yang lainnya. penelitian yang dilakukan adalah peningkatakan hasil belajar siswa dimasa pandemi *covid 19,* dalam pembelajaran tematik pada

siswa kelas V di SDN Kemiri II, Keamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang tekait dan hampir sama dengan penelitian yang akan di teliti antar lain:

Heldani (2019) yang meneliti " Penerapan Model Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi covid 19, untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Kerdonmiri Kecamatan Rongkop Tahun 2020 "

Hasil pada peneitian ini menyimpulkan bahwa dengan pembelajaran jarak Jauh melalui media HP dengan sistim daring, 80 % siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar, serta siswa tidak merasa bosan ketika belaar dan tetap fokus pada materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru di masa pandemi *covid 19* pada pembelajaran tematik.

Keuntungan dari penelitian yang disampaikan oleh Heldani (2019) siswa mampu menerima materi pembelajaran melalui media HP dengan 80 % lebih baik, dari hasil penelitia yang di disampaikan dengan media HP tersebut siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan harapan dari kami peneliti dengan pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan lebih dari 80 % siswa kelas V di SDN Kemiri II Kecamatan Tanjungsari, serta akan menekan adanya penularan *covid 19*, sehingga meskipun terjadi pandemi covid 19 tidak akan menurunkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam belajar tematik..

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik dimasa

Pandemi *covid 19* melalui pembelajaran *Quantum Learning*, pada siswa kelas V di SDN Kemiri II Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul.

E. Manfaat Penelitian

Peneltian yang dilaksanakan di SDN Kemiri II, Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul memiliki dua manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

   Dapat menambah refrensi buku penelitian, dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik dan sekaligus memberikan informasi mengenahi berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas dalam meningkatkan pembelajaran tematik di masa pandemi *Covid 19*

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Siswa

      1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dalam upaya peningkatan aktivitas belajar peserta didik, sehingga dapat merubah prolehan pringkat yang lebih maksimal dalam belajar khususnya dimasa Pandemi *Covid 19*.

      2) Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran

      3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dimasa pandemi

b. Bagi Guru

1). Dapat di jadikan sebagai bahan kajian untuk koreksi diri dalam proses pembelajaran, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri dalam mengajar.

2). Mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik di masa pandem *covid 19*

c. Bagi Sekolah

1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemajuan sekolah dalam pembelajaran

2) Untuk memperbaiki praktek pembelajaran supaya lebih efektif dan dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik di sekolah dasar negri Kemiri II, Kecamatan Tanjungsari.

3) Sebagai kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksnakan selama empat bulan, ternyata hasil penelitian pada aktivitas guru dalam meningkatkan pembelajaran di masa *covid* ini mampu meningkatkan aktivitas siswa alam belajar. khususnya dalam pembelajaran tematik, dengan tepat dan benar. Dengan *Quantum Learning* pembelajaran tematik, aktivitas siswa benar benar meningkat.dinyataka bahwa melalui upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran dengan quantum learning siswa merasaaman nyaman dan terhinar dari *covid 19*.

Hasil penelitian pada siklus II diperoleh hasil peningkatan yang baik, kalau kita bandingkan dari siklus I yang dalam data diperoleh skor yang lebih baik, pada keaktifan belajar siswa dalam mengajar tematik melalui *Quantum Learning* pada siswa kelas V di SDN Kemiri II, dengan nilai rata rata siklus II sebesar 87.75 skor ini sudah sesuai harapan peneliti. Nilai sebesar itu tentunya sudah memenuhi harapan, kemudian hasil siklus I skor rata rata sebesar 72.33 naik sebesar 15.42 dari siklus II, skor ke II ini besar nya sudah melampaui indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti dengan skor rata rata sebesar 87.75 dengan "**kriteria Baik**"

B. Saran-saran

1.Kepada Guru

Agar guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di masa pandemi covid ini meggunakan metode *Quantum.Learning* agar pembelajaran menjadi aman dan nyaman dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tetap efektif.

2.Kepada Peneliti

Berikan dukungan moral maupun spiritual terhadap guru-guru dalam mengekspresikan gaya dan kemampuan mengajarnya terutama dalam menerapkan tehnik dan penerapan metode yang tepat

3. Kepada Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran dan memberi rasa nyaman dalam pembelajaran, serta tidak tertular *covid*.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 1992. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : Kanisius

Agus, Supriyono. 2014. *Rencana Pembelajaran*. Jakarta Balai Pustaka

Abul, Majid. 1994. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Edumedia Jaya

Bilfakih, Yusuf dan Nur Qomaruin. 2005. *Pelayanan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

De, Poster dan Hermaki. 2016. *Quantum Learning.* Bandung : PT Remaja

E. Mulyasa. 2006. *Belajar Mandiri.* Jakarta *:* Balai Pustaka

Esa, Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta : Ar-Ruzz Meia

Fadillah. 2014. *Disiplin di Sekolah. Seri Gerakan Disiplin Nasional*. Jakarta PT. Grafindo Media Pratama.

Faudah. 2017. *Belajar Quantum Learning*. Jakarta Rineka Cipta

Hamalik. 2014. *Tujuan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Huda. 2013. *Pembelajaran Quantum Learning*. Jakarta : PT Balai Pustaka

Kissmis, Taggart. 2011. *Penelitian Moel Spiral*. Bandung : Rosda Karya

Karwani, Priansa 2014. *Belajar dan Tujuannya.* Yogyakarta: Kanisius

Nana, Sujana. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Risman. 2011. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : Balai Pustaka

Riduwan. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Sadullah. 2012. *Pendidikan Nasional*. Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fak. Psy. UGM.

Sucipto, Kosasi. 1999. *Metode Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2003. *Kreativitas Dalam Belajar.* Jakarta : Balai Pustaka.

Umar. 2011. *Tehnik Wawancara.* Yogyakarta: Kanisius ngamatan

Yamin. 2009. *Pengamatan dan Observasi*. Bandung : PT Rosda Karya